PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* PADA SISWA KELAS V A SD MUHAMMADIYAH 1 KETELAN SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013

NASKAH PUBLIKASI

RETNO DWI MULYANTI

A510090123

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan ini pembimbing/ skripsi/tugas akhir :

Nama : **Drs. Mulyadi SK, S.H, M.Pd**

NIK : **191**

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama	: Retno Dwi Mulyanti
NIM	: A 510090123
Program Studi	: PGSD
Judul Skripsi	: "PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER PADA SISWA KELAS V A SD MUHAMMADIYAH 1 KETELAN SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013"

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Februari 2013

Pembimbing

Drs. Mulyadi SK, S.H, M.Pd
NIK. 191

SURAT PERNYATAAN

PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama	: **RETNO DWI MULYANTI**
NIM	: A510090123
Fakultas/ Jurusan	: FKIP/ PGSD
Jenis	: Skripsi
Judul	: **"PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* PADA SISWA KELAS V A SD MUHAMMADIYAH 1 KETELAN SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013"**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data *(database),* mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ Pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secar pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesugguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 8 Februari 2013

(Retno Dwi Mulyanti)

ABSTRAK

PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* PADA SISWA KELAS V A SD MUHAMMADIYAH 1 KETELAN SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013

Retno Dwi Mulyanti, A510090123, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2013, 123 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar dalam pembelajaran matematika. Subyek penelitian ini adalah guru matematika kelas V A SD Muhammadiyah 1 Ketelan dan peneliti sebagai subyek pemberi tindakan, kepala sekolah sebagai subtek pembantu dalam perencanaan da pengumpulan data penelitian, serta siswa-siswi kelas V A yang berjumlah 36 siswa sebagai subyek penerima tindakan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dukumentasi, dan tes. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini secara ini secara deskriptif kualitatif dengan metode alur yaitu reduksi data, penyajian data dan transformasi data kasar dari hasil catatan lapangan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa keaktifan belajar matematika siswa mengalami peningkatan yang dapat dilihat dalam indikator peningkatan keaktifan mendengarkan penjelasan dan intruksi dari guru sebelum tindakan 52,7%, pada siklus I sebesar 62,78%, dan pada siklus II mencapai 81,11%; mengajukan pertanyaan sebanyak sebelum tindakan 37,78%, pada siklus I sebesar 63,89%, dan pada siklus II mencapai 82,22%; aktif menjawab pertanyaan/ soal sebelum tindakan sebesar 46,11%, pada siklus I sebesar 68,61%, dan pada siklus II mencapai 82,78%. Selain peningkatan keaktifan belajar Matematika, berdampak pada hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yaitu sebelum ada tindakan daya serap siswa sebesar 47,22%, pada siklus I daya serap siswa sebesar 69,44%, dan pada siklus II daya serap siswa mencapai 91,67%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi giving question and getting answer dapat meningkatkan keaktifan belajar matematika pada siswa kelas V A SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

Kata kunci: *giving question and getting answer, keaktifan belajar*

PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* PADA SISWA KELAS V A SD MUHAMMADIYAH 1 KETELAN SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil pengamatan pada kelas V A SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta peneliti menemukan masalah dalam kurangnya keaktifan siswa pada mata pelajaran matematika. Hal tersebut dikarenakan banyak siswa yang ribut sendiri dan kurang memperhatikan saat pembelajaran matematika. Jumlah siswa dalam satu kelas V A adalah 36 siswa. Dari jumlah tersebut hanya beberapa siswa saja yang aktif atau serius dalam memperhatikan pembelajaran. Sedangkan siswa kelas V A yang lain tidak serius mengikuti pembelajaran yang akhirnya kurang memahami materi dalam pembelajaran matematika. Kelemahan lain dari kondisi belajar mengajar yang dialami siswa selama ini adalah siswa ditempatkan sebagai peserta didik yang sifatnya pasif, sehingga potensi yang dimiliki siswa sulit dikembangkan yang pada akhirnya siswa kurang memperhatikan dalam proses belajar mengajar.

Menurut Jessica (2009:1) upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran matematika pada dasarnya dapat dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berkaitan baik dari dalam diri siswa (*internal*) maupun dari luar diri siswa (*eksternal*). Beberapa masalah yang berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran matematika antara lain: kondisi fisik siswa, kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran, cara mengajar guru, suasana kelas, media yang digunakan dalam pembelajaran, penguasaan materi siswa, perhatian siswa. Oleh karena itu diperoleh kesepakatan antara guru mata pelajaran Matematika dengan peneliti untuk meningkatkan keaktifan belajar Matematika yaitu dengan menerapkan strategi *giving question and getting answer*.

Strategi *giving question and getting answer* mengajahkan siswa untuk lebih aktif dalam memahami pelajaran Matematika, karena siswa yang belum mengerti atau paham dapat menanyakannya dengan cara ditulis dalam selembar kertas tanpa harus takut atau malu untuk mengungkapkannya. Menurut Silberman (2006:254) langkah-langkah strategi *giving question and getting answer* adalah siswa diberikan dua kartu indeks, siswa diminta untuk melengkapi kalimat pada kartu 1 yaitu saya masih memiliki pertanyaan tentang dan kartu 2 saya bisa menjawab pertanyaan tentang, kemudian siswa di buat kelompok dan diperintahkan untuk mengumpulkan pertanyaan yang mereka buat, guru meminta setiap kelompok memilih pertanyaan yang dapat mereka jelaskan, siswa yang mengerti diminta untuk menjawab pertanyaan dari teman mereka. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah ”Meningkatkan keaktifan belajar matematika melalui penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* pada siswa kelas V A SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013”.

B. METODE PENELITIAN

Sekolah yag digunakan peneliti sebagai tempat penelitian adalah Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Nopember 2012 hingga Januari 2013. Jenis Penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah guru Matematika kelas V A dan siswa kelas VA SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta dengan jumlah 36 siswa, 10 siswa laki-laki, dan 26 siswa perempuan. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas disini ialah strategi *giving question and getting answer* dan variabel terikatnya ialah peningkatan keaktifan belajar matematika.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui 1) dialog awal, 2) perencanaan tindakan, 3) pelaksanaan tindakan, 4) observasi, 5) refleksi terhadap setiap tindakan yang dilakukan. Model Kurt Lewin dimodifikasi seperti yang

disampaikan oleh Rubiyanto (2011: 108-109) adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahapan adalah sebagai berikut.

1. Dialog awal

   Dialog awal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana permasalahan yang terjadi saat kegiatan pembelajaran berlangsung yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa.

2. Perencanaan tindakan

   Perencanaan tindakan ini dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan perilaku dan sikap sebagai solusi. Guru Matematika kelas VA bersama peneliti menentukan materi yang akan diajarkan sesuai dengan silabus, merancang program pembelajaran, yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), diskusi, dan post-test mengenai materi pembelajaran yang akan diajarkan.

3. Pelaksanaan Tindakan

   Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunkan strategi *Giving Question and Getting Answer* dalam suatu usaha yang mengarah pada perbaikan dalam proses pembelajaran. Siswa diberi kartu indeks dengan warna yang berbeda. Setiap siswa diminta untuk melengkapi pernyataan berikut ini; Kertas 1 (kuning) : Saya memiliki pertanyaan tentang ____ dan kertas 2 (merah) : Saya bisa menjawab petanyaan tentan ____. Bagi siswa ke dalam kelompok kecil, 5 atau 6 orang. Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan pada kertas 1 (kuning), dan juga memilih topik yang dapat mereka jelaskan pada kertas 2 (merah). Setiap kelompok diminta untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Pastikan apakah ada siswa yang dapat menjawab pertanyaan itu, jika tidak ada yang bisa menjawab guru harus menjawab. Minta setiap siswa untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2 kepada teman-teman. Lanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada. Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa.

4. Pengamatan/ observasi

   Pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan keaktifan belajar Matematika.

5. Tahap refleksi

   Refleksi bertujuan menganalisis kegiatan pembelajaran pada setiap pertemuan untuk dilakukan perbaikan demikianseterusnya samapai tercapai hasil sesuai dengan yag diharapkan.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber.

1. Data Pokok, yaitu: Siswa kelas VA SD Muhammadiyah 1 Ketelan, Guru Matematika kelas VA, dan orang-orang yang ada di sekitar siswa yang dapat digali informasinya.
2. Data Primer, yaitu: arsip atau dokumentasi dan tes hasil belajar siswa.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

1. Metode observasi

   Menurut Margono (2011:158) observasi adalah "pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian". Dengan observasi peneliti dapat mengetahui kegiatan peserta didik dalam mempersiapkan, memperhatikan, presentasi dan keaktifan dalam bertanya serta berpendapat selama proses pembelajaran berkaitan dengan penerapan strategi *Giving Question and Getting answer* sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa kelas V A SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.

2. Metode wawancara

   Menurut Margono (2011:165) interview adalah "alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Dalam metode ini wawancara ini digunakan untuk memperkuat dan

memperjelas data yang diperoleh yaitu data tentang peningkatan keaktifan belajar matematika melaui strategi *Giving Question and Getting Answer.*

3. Metode dokumentasi

   Menurut Arikuto dalam Zulfa (2010:102) dokumentasi adalah " cara pengumpulan data dengan menggali informasi pada dokumen-dokumen, baik berupa kertas, video, benda, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang keaktifan belajar matematika siswa kelas V A SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

4. Metode tes

   Menurut Riduwan (2003:30) tes sebagai instrument pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini metode tes digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa dalam mengerjakan soal Matematika.

Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman (Zulfa, 2010:131) yang terdiri atas pengumpulan data mentah, display data dan verifikasi/ kesimpulan. Menurut Susilo, dkk (2009:100) Analisis data adalah "suatu upaya untuk meringkas data yang telah dikumpulkan secara dapat dipercaya, akurat, andal, dan benar".

Pada penelitian tindakan kelas ini, indikator keberhasilannya adalah siswa mengalami peningkatan keaktifan belajar Matematika setelah diterapkan strategi *giving question and geting answer* dengan kriteria indikator:

1. Mendengarkan penjelasan dan intruksi dari guru ≥ 75%.
2. Mengajukan pertanyaan ≥ 75%.
3. Menjawab pertanyaan atau soal ≥ 75%.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Refleksi Hasil Penelitian Siklus I

1. Dalam indikator keaktifan mendengarkan penjelasan dan intruksi dari guru diperoleh skor 113 atau 62,78% yaitu 23 siswa mampu memahami dan melakukan apa yang dujelaskan guru, sedangkan 37,22% atau 13 siswa belum mempunyai kemampuan dalam indicator keaktifan ini. Hal ini mengalami peningkatan dari kegiatan pra-siklus sebesar 39,44%.
2. Dalam indikator Keaktifan mengajukan pertanyaan diperoleh skor 115 atau sebesar 63,89% yaitu 23 siswa berani bertanya saat mengalami kesulitan dalam pembelajaran, sedangkan 36,11% atau 13 siswa belum mempunyai kemampuan dalam indikator keaktifan tersebut. Hal inimengalami peningatan yang cukup signifikan dari kegiatan pra-siklus sebesar 16,67%.
3. Dalam indikator keaktifan menjawab pertanyaan/ soal diperoleh skor 105,5 atau sebesar 58,62% yaitu 21 siswa berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru/ siswa di depan kelas, sedangkan 41,38% atau 15 siswa belum mempunyai kemampuan dalam indikator keaktifan tersebut. Hal ini mengalami peningktan yang cukup signifikan dari kegiatan pra-siklus sebesar 35,56%.

Berdasarkan perolehan rata-rata nilai siswa yang tuntas pada pra-siklus sebanyak 17 siswa atau sebesar 47,22%, siswa yang tidak tuntas sebanyak 19 siswa atau sebesar 52,78%. Pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 25 siswa atau sebesar 69,44% naik 22,22% dari pra-siklus, dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa atau 30,56% atau turun 22,22% dari pra-siklus.

Indikator pencapaian yang dikehendaki adalah jika jumlah keaktifan ≥ 75% dari jumlah siswa. Dari data diatas diperoleh keterangan bahwa keaktifan siswa belum mencapai indikator yang dikehendaki sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

B. Refleksi Hasil Penelitian Siklus II

1. Dalam indikator keaktifan mendengarkan penjelasan dan intruksi dari guru diperoleh skor 146 atau 81,11% yaitu 29 siswa mampu memahami dan melakukan apa yang dujelaskan guru, sedangkan 18,89% atau 7 siswa belum mempunyai kemampuan dalam indikator keaktifan ini. Hal ini mengalami peningkatan dari kegiatan siklus I sebesar 62,78%.
2. Dalam indikator Keaktifan mengajukan pertanyaan diperoleh skor 148 atau sebesar 82,22% yaitu 30 siswa berani bertanya saat mengalami kesulitan dalam pembelajaran, sedangkan 17,78% atau 6 siswa belum mempunyai kemampuan dalam indikator keaktifan tersebut. Hal inimengalami peningatan dari kegiatan siklus I sebesar 63,89%.
3. Dalam indikator keaktifan menjawab pertanyaan/ soal diperoleh skor 149 atau sebesar 82,78% yaitu 30 siswa berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru/ siswa di depan kelas, sedangkan 17,22% atau 6 siswa belum mempunyai kemampuan dalam indikator keaktifan tersebut. Hal ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari kegiatan pra-siklus sebesar 58,52%.

Berdasarkan data diatas menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa dalam siklus I dan siklus II, sehingga penelitian ini diberhentikan karena keaktifan siswa kelas VA dalam setiap indikator yang diteliti telah mencapai ≥ 75% setelah diterapkan strategi *giving question and getting answer.*

Peningkatan keaktifan belajar siswa juga berdampak pada pada hasil belajar Matematika yang meningkat. Hasil belajar Matematika siswa sebelum tindakan sebesar 47,22% atau 17 siswa yang tuntas dan 52,78% yaitu 19 siswa belum mencapai ketuntasan, pada siklus I mencapai 69,44% atau 25 siswa yang tuntas dan 30,56% yaitu 11 siswa yang belum tuntas. Hasil belajar Matematika pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebanyak 33 siswa atau 91,67% meperoleh nilai diatas

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 75 dalam materi operasi hitung pecahan setelah diterapkan strategi *giving question and getting answer*. Siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa atau sebesar 8,33%.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukna secara kolaborasi antara peneliti dan guru mata pelajaran Matematika kelas V A SD Muhammadiyah 1 Ketelan mengenai peningkata keaktifan belajar matematika melalui strategi *giving question and getting answer* pada siswa kelas V A SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran Matematika melalui strategi *giving question and getting answer* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pelajaran Matematika. Peningkatan keaktifan tersebut terlihat dalam 3 indikator berikut ini.
   a. Mendengarkan penjelasan dan intruksi dari guru sebelum tindakan 39,44%, pada siklus I 62,78%, dan pada siklus II mencapai 81,11%.
   b. Mengajukan pertanyaan sebelum tindakan 16,67%, siklus I 63,89%, dan siklus II mencapai 82,22%.
   c. Menjawab pertanyaan/ soal sebelum tindakan 35,56%, siklus I 58,61%, dan siklus II mencapai 82,78%
2. Pembelajaran melalui strategi *giving question and getting answer* dapat meningkatkan keaktifan siswa yang berdampak pada hasil belajar Matematika yang meningkat. Hasil belajar Matematika siswa pada materi operasi hitung pecahan, yaitu sebelum ada tindakan sebesar 47,22%, pada siklus I mencapai 69,44%, dan pada siklus II mencapai 91,67%.

E. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif yang telah dilaksanakan, maka diajukan beberapa saran yaitu :

1. Kepada Kepala Sekolah
   a. Perlunya pengawasan yang ketat dari kepala sekolah sebagai penanggung jawab dan supervisor sekolah untuk mengamati pola pembelajarn yang digunakan guru saat KBM berlangsung di dalam kelas. Hal itu dilakukan dengan tujuan mengetahui dan memperoleh solusi dari masalah-masalah yang timbul selama proses pembelajaran.
   b. Perlunya sosialisasi dari kepala sekolah untuk mengikutsertakan guru dalam seminar kependidikan.
2. Kepada Guru Mapel Matematika
   a. Strategi *giving question and getting answer* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran Matematika khususnya siswa kelas V A SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.
   b. Pelajaran Matematika hendaknya diajarkan melalui latihan soal-soal dengan melibatkan peran aktif seluruh siswa untuk menggali sendiri pengetahuannya berdarkan petunjuk dari guru, hal itu dilakukan dengan harapan pembelajaran bermakna dapat diraih.
   c. Hendaknya guru menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih semangat untuk mengikuti proses pembelajaran.
   d. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya melaksanakan penelitian dengan memperluas faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika.

DAFTAR PUSTAKA

Jessica. 2009. "*Pengertian Hasil Belajar*"(online).(http://techonly13.wordpress.com/ 2009/07/04/pengertianhasil belajar. htm, diakses tanggal 01 Desember 2012).

Margono, S. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif***.** Bandung; Nusamedia dan Nuansa.

Susilo, Herawati. Chotimah, Husnul dan Sari, Yuyun Dwita. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru***.** Malang: Bayumedia Publishing.

Zulfa, Umi. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (edisi revisi)*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.